

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan *e-module* berbasis model pembelajaran *flipped classroom* pada materi tari tradisional di fase B kelas IV sekolah dasar. *E-Module* dikemas dalam bentuk aplikasi sehingga dapat diakses melalui *smartphone* dengan sistem Android dan dikembangkan berdasarkan pada metode penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE.

Hasil analisis terhadap kegiatan pembelajaran seni tari bertujuan untuk mengetahui urgensi dan relevansi pengembangan *e-module*. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara pada tahap analisis diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran seni tari, guru dominan menggunakan buku paket. Adapun media pembelajaran yang digunakan sangat sederhana yaitu melalui YouTube.

Perancangan *e-module* berbasis model pembelajaran *flipped classroom* meliputi beberapa kegiatan seperti menyusun konten materi, mendesain awal produk seperti sampul dan templat, menentukan gambar dan video pada setiap tarian, penyusunan alur program *flowchart* dan *storyboard*.

Pada tahap pengembangan *e-module* berbasis model pembelajaran *flipped classroom* pada materi seni tari tradisional divalidasi oleh para ahli. Di dapatkan data bahwa *e-module* sudah valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap pengembangan ini diperoleh beberapa rekomendasi dan saran oleh para ahli untuk perbaikan pada *e-module* agar semakin baik. Setelah dilakukan perbaikan, kemudian *e-module* diujicobakan ke lapangan. Subjek dalam uji coba yaitu peserta didik fase B kelas IV-A dan kelas IV-B di SDN 1 Gunungpereng.

Penilaian terhadap *e-module* dapat ditinjau berdasarkan hasil angket respons yang diperoleh setelah kegiatan uji coba dilakukan. Hasil uji coba *e-module* oleh peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dan respons yang sangat baik. Hasil ini sejalan dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 98% dan penilaian oleh guru memperoleh rata-rata presentasi 96,5%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-module* dapat dikategorikan layak sebagai bahan ajar.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini dapat diketahui bahwa *e-module* sebagai bahan ajar digital perlu dikembangkan di sekolah dasar. Selain dapat menjadi sumber belajar untuk guru dan peserta didik, namun *e-module* ini mampu membantu peserta didik untuk mengenal kebudayaan dan keragaman seni tari di Indonesia. *E-Module* berbasis model pembelajaran *flipped classroom* pada materi seni tari tradisional dinyatakan layak dalam proses pembelajaran karena memberikan implikasi sebagai berikut.

1. *E-Module* tari tradisional dapat dijadikan sebagai pilihan alternatif bahan ajar untuk peserta didik dan guru gunakan di sekolah maupun di rumah.
2. *E-Module* yang dikembangkan dapat menjadi media untuk peserta didik mengenal kebudayaan seni tari tradisional dan menanamkan rasa cinta terhadap kekayaan budaya Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Materi pembelajaran seni tari di sekolah dasar sangat beragam, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih jauh untuk mengembangkan bahan ajar pada pembelajaran seni tari yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.
2. Komponen *e-module* dapat disesuaikan kembali dengan kebutuhan dan hindari penggunaan elemen-elemen yang tidak diperlukan, sehingga data penyimpanan yang dibutuhkan tidak akan besar.
3. Selalu meningkatkan kemampuan dan inovasi dalam mengembangkan suatu bahan ajar digital yang tidak hanya dapat diakses oleh pengguna Android, namun tidak terkecuali untuk pengguna iOS.